

Hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi Terhadap Kejadian ISPA pada Balita: *Literature Review*

Dobby Aldinatha Juce^{1*}, Fatma Zulaikha²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda,
Indonesia Kontak Email: dobbu7755@gmail.com

Diterima: 18/07/21

Revisi: 26/07/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: *Review* Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian ISPA pada Balita.

Metodologi: Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui dengan informasi kepustakaan (jurnal ilmiah). Kriteria inklusi: Jurnal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, publikasi 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2016-2021, anak Balita Usia 12- 59 bulan dengan Ispa, artikel original *full text*, tema artikel Hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian ISPA pada Balita.

Hasil: Dari 15 jurnal artikel penelitian berdasarkan 3 database yaitu *google scholar*, PubMed, dan Portal Garuda terdapat 14 jurnal penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif terhadap kejadian Ispa pada Balita maupun Status Imunisasi terhadap kejadian Ispa pada Balita namun masih ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara ASI Eksklusif dan Status Imunisasi dengan kejadian ispa pada balita.

Manfaat: Memberikan informasi terkait pemberian ASI eksklusif dan memperhatikan Status Imunisasi anak agar terhindar dari penyakit ISPA Bagi Balita.

Abstract

Purpose of Study: Review This article aims to determine the relationship between Exclusive Breastfeeding and Immunization Status on the incidence of ARI in children under five.

Methodology: This research method is library research, which is a series of studies relating to library data collection methods or research whose research objects are explored through library information (scientific journals). Inclusion criteria: Indonesian and English journals, publications for the last 5 years starting from 2016-2021, children under five years of age 12-59 months with ARI, original full text articles, the theme of the article The relationship between Exclusive Breastfeeding and immunization status on the incidence of ARI in toddlers.

Results: Of the 15 journal research articles based on 3 databases, namely Google Scholar, PubMed, and Portal Garuda, there are 14 research journals that show a significant relationship between Exclusive Breastfeeding and the incidence of ARI in toddlers and Immunization Status on the incidence of ARI in toddlers, but there are still 1 journals stating that there is no relationship between Exclusive Breastfeeding and Immunization Status with the incidence of ARI in children under five.

Applications: Provide information related to exclusive breastfeeding and pay attention to the immunization status of children to avoid ARI disease for toddlers.

Kata Kunci: *ASI Eksklusif, Balita, ISPA, Status Imunisasi*

1. PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita di dunia. Setiap tahun sekitar 1,3 juta anak di bawah 5 tahun meninggal akibat infeksi pernapasan akut di seluruh dunia. ISPA merupakan sepertiga dari kematian balita paling banyak terjadi di negara - negara berkembang di dunia. Populasi penduduk yang terus bertambah dan tidak terkendali mengakibatkan kepadatan penduduk di suatu wilayah yang tidak tertata baik dari segi aspek sosial, budaya dan kesehatan (Anggraini, 2019).

Data Kemenkes tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi ISPA mencapai 9,3%. Penyakit ini diawali dengan panas

disertai salah satu atau lebih gejala tenggorokan sakit atau nyeri telan, pilek batuk kering atau berdahak kurang dari 2 minggu, demam dan pilek / hidung tersumbat (Kemenkes, 2018).

Jumlah tersebut berbeda dengan tahun 2017, Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten / Kota tahun 2017, menunjukkan jumlah keseluruhan penderita ISPA pada Balita sebanyak 30.96447% dari 10 Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Kalimantan Timur. Faktor – faktor ISPA pada balita biasanya disebabkan oleh berat badan lahir, status imunisasi, status gizi, pengetahuan orang tua dan lingkungan rumah dengan kepadatan hunian. Jumlah tertinggi kasus ISPA yang terjadi di Kalimantan Timur berada di Kabupaten/Kota Kutai Kartanegara yaitu sebanyak 48.1% dari 32 Puskesmas (Dinkes Kaltim, 2018).

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI sejak pertama bayi dilahirkan sampai bayi itu berumur 6 bulan, ASI mengandung semua nutrisi yang sangat di perlukan bayi untuk tumbuh kembangnya serta antibody yang bertujuan untuk membantu membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhan bayi (Paramanik, 2020).

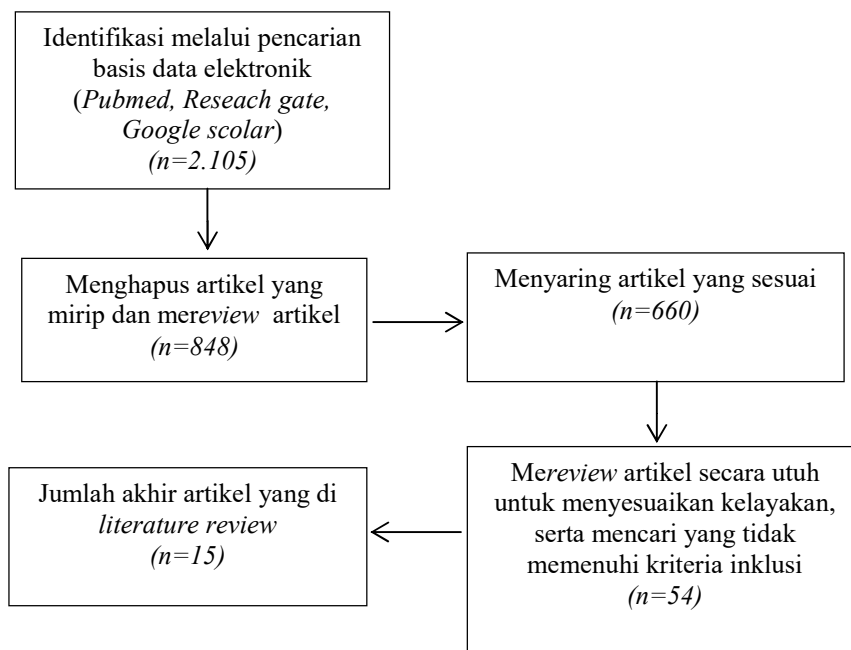
Imunisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan/meningkatkan kekebalan pada bayi secara aktif terhadap suatu penyakit, dengan imunisasi yang tidak lengkap dapat berpengaruh terhadap bayi untuk terkena penyakit ISPA. Imunisasi merupakan sistem imun yang spesifik, imunisasi terdiri dari beberapa jenis yaitu diantaranya, imunisasi BCG, imunisasi DPT, imunisasi Polio, Imunisasi Campak, dan Imunisasi Hb-0 (Desiyana, 2017).

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *Literature Review*. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi *literature review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian. *Literature Review* dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengkritik dan mereview dari berbagai macam sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal yang didapatkan dari jurnal *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil - hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional.

3. HASIL DAN DISKUSI

Keyword, search engine yang digunakan, artikel yang ditemukan



Gambar 1: Flow chart artikel yang di *literature review*

Hasil *review* yang dilakukan peneliti terhadap lima artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan sepuluh artikel di jurnal internasional yang bertema tentang ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian ISPA pada Balita, didapatkan bahwa:

Tabel 1 : Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Data based
1.	Fitri Wahyuni, Ulvi Mariani & Titi Septia Zuriati	2020	Jurnal Keperawatan Anak, Vol 3, No 1	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Kelengkapan Imunisasi dengan Kejadian Ispa pada Anak Usia 12-24 Bulan	a. Jenis Penelitian Analitik dengan rancangan Case Control. b. Sample diambil dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> dan didapatkan 78 responden. c. Variable pada penelitian ini ASI Eksklusif, Imunisasi, dan ISPA. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi. e. Analisis Bivariat menggunakan Uji <i>Chi Square</i> .	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada anak usia 12-24 bulan p value=0,007 dan OR=4.018 yang artinya anak yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif 4 kali lebih beresiko mengalami kejadian ISPA dibanding anak yang mendapatkan ASI Eksklusif dan ada hubungan kelengkapan Imunisasi dengan kejadian ISPA pada anak usia 12-24 bulan p value=0,002 dan OR=5.091 yang artinya anak yang tidak mendapatkan Imunisasi lengkap 5 kali lebih beresiko mengalami kejadian ISPA dibanding anak yang mendapatkan Imunisasi lengkap.	Google Scholar
2	Eko Heryanto	2016	Cendikia Medika, Vol 1, No 1	Hubungan Status Imunisasi, Status Gizi dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Balita Di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016	a. Desain penelitian menggunakan <i>Cross Sectional</i> . b. Sampel dilakukan menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> dan di dapatkan 82 responden. c. Variabel penelitian ini Status Imunisasi, ASI Eksklusif, dan ISPA. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi. e. Analisis Bivariat menggunakan Uji <i>Chi Square</i>	Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita dengan nilai $p=0,001$ dan ada hubungan yang bermakna pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita dengan nilai $p=0,000$ yang berarti terdapat hubungan antara Imunisasi dan ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada anak balita di balai pengobatan UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016	Portal Garuda

3	Lely Meriaya Sari	2019	Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, Vol. 9, No 18	Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Pembinaan Palembang Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan Survey Analitik dengan desain <i>Cross Sectional</i>. b. Sampel dilakukan menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> dan didapatkan 78 balita. c. Variable pada penelitian ini adalah ASI Eksklusif dan ISPA. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. e. Analisis statistik Chi-Square secara Bivariat. 	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA dengan nilai p Value=0,03 dan OR=0,199 yang artinya reponden yang tidak memberikan ASI Eksklusif memiliki kecenderungan 0,199 kali untuk mengalami kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja puskesmas pembina Palembang tahun 2017	Portal Garuda
4.	Eko Budi Santoso & Hairil Akbar	2018	Hibualamo Seri Ilmu-ilmu Alam dan Kesehatan, Vol.2, No 2	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis Penelitian Analitik dengan rancangan <i>Cross Sectional Study</i>. b. Sampel diambil dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> di dapatkan 87 balita. c. Variable penelitian ini adalah Status Imunisasi, ASI, dan ISPA. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan lembar observasi. e. Analisis Bivariat menggunakan Uji Chi Square 	Hasil Penelitian menunjukkan terdapat Status Imunisasi dengan nilai p Value= 0,019 dan terdapat hubungan Pola Pemberian ASI dengan nilai p Value= 0,004 berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat.	Google Scholar
5.	Dylan Candra Yuditya, Henry Mulyono	2019	Journal Quality Women's Health, Vol. 2, No. 2	Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian Epidemiologi Observasional Analitik menggunakan desain <i>Study Cross Sectional</i>. 	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Balowerti Kota Kediri	Portal Garuda

				Balowerti Kota Kediri Periode September 2018	<ul style="list-style-type: none"> b. Sampel diambil dengan menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> dan didapatkan 49 sampel. c. Variabel penelitian ini adalah ASI Eksklusif dan Ispa. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji <i>Chi Square</i>. 	periode September 2018 dengan nilai p Value = 0,044	
<hr/>							
6.	Omar Babar Saeed, BS, Zelalem T. Haile, PhD,MPH & Ilana Azulay Chertok, PhD, IBCLC	2019	Journal of Pediatric Nursing, Vol. 50, No 62-68	Association Between Exclusive Breastfeeding and Infant Health Outcomes in Pakistan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder dengan desain <i>Cross Sectional</i>. b. Pengambilan sample diambil dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> dan didapatkan 1.033 bayi. c. Variabel pada penlitian ini adalah ASI Eksklusif dan ISPA. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. e. Analisis Bivariat menggunakan Uji Chi Square. 	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif, bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki angka ISPA yang lebih tinggi dengan nilai p= 0,050 berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA balita	<i>PubMed</i>
<hr/>							
7.	Atira	2017	Health Notions, Vol. 1, No. 3	Nutrition Status and Immunization as Determinan of Acute Respiratory Infection on Toddlers	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan survey analitik korelatif dengan rancangan <i>Cross Sectional</i>. b. Sample pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Accidental</i> 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan bayi yang mendapatkan Imunisasi lengkap, bayi yang tidak mendapatkan Imunisasi lengka memiliki angka ISPA yang lebih tinggi dengan nilai p Value= 0,005 dapat disimpulkan	<i>Google Scholar</i>

- Sampling* dan diperoleh 94 responden.
 - c. Variable pada penelitian ini adalah Imunisasi, dan ISPA.
 - d. Formulir Observasi digunakan sebagai Instrumen penelitian.
 - e. Analisis Deskriptif dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji Chi Square.
- bahwa terdapat hubungan antara Status Imunisasi dengan kejadian ISPA balita.

8.	<p>Dr. Yuvaraj B Chavan, Dr. Harshal Kshirsagar, Dr. Ganesh Narwane & Dr. Rajesh Katre</p>	2018	International Journal Of Health Sciences & Research, Vol. 8, No 7	A Cross Sectional Study for Assessment of Factors Related to Acute Respiratory Infection in Pre School Children in an Urban Slum	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan Cross Sectional. b. Pengambilan sample diambil dengan teknik Simple Random Sampling dan diperoleh 256 anak. c. Variable pada penelitian ini adalah Status imunisasi dan ISPA pada Balita. d. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Chi Square. 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status imunisasi dengan nilai p Value= 0,01 , terkait dengan ISPA</p>	<i>Google Scholar</i>
<hr/>							
9.	<p>Bhagat Baghel & K Kashi Viswanadhham</p>	2017	MedPulse International Journal of Pediatrics, Vol. 3, No. 3	A Study of Clinical Profile and Factors Associated With Acute Respiratory Infection in	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan Cross Sectional. b. Sampel pada 	<p>Dari hasil penelitian didapatkan faktor terkait yang paling umum adalah Status Imunisasi dengan 74% dari 350 pasien yang datang ke puskesmas dengan keluhan ISPA umur dibawah 6 tahun,</p>	<i>Google Scholar</i>

Paediatric Patients at Tertiary Health Care Centre

penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan di peroleh 350 anak.

c. Variable pada penelitian ini adalah Status Imunisasi dan ISPA.

d. Instrumen yang digunakan berupa kusioner.

e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Deskriptif

selama satu tahun.

10.	Nicole M. Frank, Kristina F. Lynch, Ulla Uusitalo, Jimin Yang, Maria Lonrot, Suvi M. Virtanen, Heikki Hyoty, Jill M. Norris & Teddy Study Group	2019 BMC Pediatrics, Vol. 19, No 339	relationship between breastfeeding and reported respiratory and gastrointestinal infection rates in young children	a. Penelitian ini menggunakan Desain Longitudinal. b. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> dan diperoleh 6861 anak-anak antara usia 3-18 bulan, dan 5666 anak sampai dengan usia 4 tahun. c. Variable pada penelitian ini adalah ASI dan ISPA d. Formulir Observasi digunakan sebagai Instrumen penelitian. e. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi.	Dari hasil penelitian didapatkan Hubungan infeksi pernapasan yang dilaporkan (non-eksklusif vs tidak menyusui; OR 0,86, 95% CI = 0,73-1.00; eksklusif vs tidak menyusui, OR = 0,72, 95% CI = 0,60-0,87)	<i>PubMed</i>
<hr/>						
11.	Elisabetta Pandolfi, Francesco Gesualdo, Caterina Rizzo, Emanuela Carloni,	2019 Frontiers in Pediatrics, Vol. 7, No. 152	Breastfeeding and Respiratory Infections in the First 6 Months of Life: A Case	a. Jenis Penelitian menggunakan rancangan <i>Case Control Study</i> . b. Pengambilan sample diambil dengan teknik <i>Simple Random</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif, bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki angka ISPA yang lebih tinggi	<i>PubMed</i>

Alberto Villani, Carlo Concato, Giulia Linardos, Luisa Russo, Beatrice Ferretti, Ilaria Campagna & Alberto Tozzi

Control Study *Sampling* dan di peroleh 490 pasien.
c. Variable pada penelitian ini adalah ASI dan ISPA.
d. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Formulir Observasi.
e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Chi Square.

dengan nilai $p=0,002$. berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA balita.

12. Stephane A. Richard, Benjamin J. J. McCormick, Jessica C. Seidman, Zeba Rasmussen, Margaret N. Kosek, Elizabeth T. Rogawski, William Petri, Anuradha Bose, Estomih Mduma, Bruna L. L. Maciel, Ram Krishna Chandyo, Zulfiqar Bhutta, Ali Turab, Pascal Bessong, Mustafa Mahfuz, & Laura E. 2018

The American Society of Tropical Medicine and Hygiene, Vol.98, No. 3

Relationships among Common Illness Symptoms and the Protective Effect of Breastfeeding in Early Childhood in MAL-ED: An Eight-Country Cohort Study

a. Jenis Penelitian menggunakan rancangan *Cohort Study*.
b. Pengambilan sample diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* dan di peroleh 1.731 pasien.
c. Variabel dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif dan ISPA.
d. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Formulir Observasi.
e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji *Chi Square*

Pada penelitian ini didapatkan hasil ASI Eksklusif 0-6 bulan protektif terhadap ISPA (3-5 bulan: RR0.81, 95%CI 0.68, 0.98). dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemperian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA.

PubMed

Caulfield

13.	Kuldeep Temani, Amrita Mayenger & A L Bairwa	2016	Indian J Child Health, Vol.3, No.3	Assessment of prevalence of acute respiratory tract infection and risk factors in under five children inanganwadi of Kota city	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan metode Studi <i>cross-sectional</i> berbasis masyarakat. b. Pengambilan sampel diambil dengan teknik <i>Simple Random Sampling</i> dan didapatkan 406 anak. c. Variabel pada penelitian ini adalah Imunisasi, ASI Eksklusif, dan ISPA. d. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Lembar Kuesioner. e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji <i>Chi Square</i> 	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan Prevalensi ISPA lebih signifikan pada anak yang diimunisasi parsial (72,7%) ($p<0,001$). Berdasarkan pemberian ASI, prevalensi ISPA secara bermakna ($p<0,01$) lebih tinggi pada anak yang diberi ASI eksklusif selama <6 bulan (66,3%) dibandingkan dengan yang diberi ASI eksklusif hingga 6 bulan (18,2%).</p> <p>Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA dan ada hubungan antara Imunisasi dengan ISPA.</p>	Google Scholar
14.	Mi Kyung Lee & Colin Binns	2019	International Journal of Environmental Research and Public Health, Vol.17, No.186	<i>Breastfeeding and the Risk of Infant Illness in Asia: A Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain pada penelitian ini menggunakan rancangan Meta Analisis. b. Pengambilan sample diambil dengan teknik <i>Systematic Sampling</i> dan didapatkan 2459 pasien. c. Variabel pada penelitian ini adalah ASI dan ISPA. d. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Observasi. e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji Deskriptif. 	<p>Dari hasil penelitian didapatkan nilai odds ratio 0,39 yang artinya reponden yang tidak memberikan ASI Eksklusif memiliki kecenderungan 0,39 kali untuk mengalami kejadian ISPA pada balita yang berarti terdapat hubungan antara pemberian asi eksklusif terhadap infeksi saluran pernafasan bayi di asia.</p>	Google Scholar
15.	Alexis A.	2018	BMC Pediatric,	Risk factors for acute	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini menggunakan 	<p>Dari hasil penelitian didapatkan Anak-anak</p>	PubMed

Tazinya,
Gregory
E. Halle-
Ekane*,
Lawrence
T.
Mbuagba,
Martin
Abanda,
Julius
Atashili
& Marie
Therese
Obama

Vol. 18, No.7

respiratory
infections
in children
under five
years
attending the
Bamenda
Regional
Hospital in
Cameroon

- metode Studi
cross sectional.
- b. Pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dan didapatkan 512 anak.
 - c. Variabel pada penelitian ini adalah Imunisasi, ASI Eksklusif, dan ISPA yang terjadi pada balita.
 - d. Instrumen yang digunakan kuesioner terstruktur.
 - e. Data dianalisis dengan menggunakan Uji *Chi Square*.

dengan ASI yang tidak memadai dan imunisasi yang tidak memadai tidak memiliki proporsi ISPA yang berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan mereka yang masing-masing diberi ASI eksklusif dan diimunisasi. ($P > 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA

4. PEMBAHASAN

Dalam pencarian jurnal melalui sumber *Database* seperti Portal Garuda, *Google Scholar*, dan *PubMed* tentang Hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap ISPA pada Balita, dengan rentang tahun 2016-2021 didapatkan 15 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dimana 5 jurnal Nasional dan 10 jurnal Internasional dengan menggunakan keyword "ASI Eksklusif dan Ispa", "Status Imunisasi dan Ispa", "Ispa dan Balita", "*Exclusive Breastfeeding and Acute Respiratory Infections*", "*Immunization Status and Acute Respiratory Infections*", "*Acute Respiratory Infections and Toddler*".

Dari 15 jurnal yang telah di *review* terdapat 7 jurnal yang membahas tentang hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada Balita, dan terdapat 3 jurnal yang membahas tentang hubungan pemberian imunisasi dengan kejadian ISPA pada Balita. Sedangkan untuk 5 jurnal yang lainnya membahas secara bersamaan antara hubungan ASI Eksklusif dan Imunisasi terhadap ISPA pada Balita. Untuk desain penelitiannya sendiri terdapat 2 jurnal yang menggunakan metode penelitian *Case Control* dari 15 jurnal yang telah di *review* 10 jurnal menggunakan metode *Cross Sectional*, dan 3 jurnal lainnya masing-masing menggunakan metode Desain Longitudinal, *Cohort Study*, dan meta analisis yang membahas tentang hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita. Sedangkan untuk sampel penelitiannya dari 15 jurnal yang telah di *review* terdapat 8 penelitian yang menggunakan teknik *Random Sampling*, 6 penelitian lainnya menggunakan teknik *Accidental Sampling* dan 1 penelitian menggunakan *Systematic Sampling*. Dalam pengambilan data untuk instrument penelitian terdapat 10 jurnal penelitian yang menggunakan Kuesioner dan 5 lainnya menggunakan Observasi dalam penelitiannya. Untuk analisis datanya sendiri dari 15 jurnal yang telah di *review* terdapat 1 jurnal yang menggunakan Analisis Regresi, 2 jurnal yang menggunakan uji Deskriptif dan sisanya semuanya menggunakan metode uji *Chi Square*.

Dari 15 jurnal penelitian yang membahas tentang Hubungan ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian ISPA pada Balita. Di dapatkan hasil, 14 jurnal menunjukkan adanya hubungan yang Signifikat antara ASI Eksklusif terhadap kejadian Ispa pada Balita maupun Status Imunisasi terhadap kejadian Ispa pada Balita. Sedangkan untuk 1 jurnal lainnya menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian ISPA pada Balita.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa infeksi pernapasan merupakan 6% dari total beban penyakit global ini adalah Setiap tahun ISPA menyumbang lebih dari 12 juta rawat inap pada anak - anak kurang dari 5 tahun (Tazinya, et al, 2018). Kejadian ISPA banyak terjadi pada balita yang berusia 0-59 bulan hal ini dikarenakan balita belum

memiliki imunitas yang sempurna sehingga sangat mudah terserang oleh penyakit infeksi. Balita yang tidak mendapatkan ASI secara Eksklusif cenderung lebih mudah terserang penyakit infeksi. Status Imunisasi juga berpengaruh terhadap mencegah terjadinya penyakit infeksi dikarenakan Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan balita.

Dengan memberi ASI Eksklusif sejak pertama bayi dilahirkan sampai bayi itu berumur 6 bulan, juga dapat membantu balita untuk terhindar dari penyakit infeksi seperti ISPA karena ASI mengandung semua nutrisi yang sangat di perlukan bayi untuk tumbuh kembangnya serta antibody yang bertujuan untuk membantu membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhan bayi (Paramanik, Sumbara, & Sholihatul, 2020). Penelitian menurut Leny Mariaya (2019), menunjukkan terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada Balita dengan nilai p value = 0,030 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita dan didapatkan nilai OR: 0,199 yang artinya responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif memiliki kecenderungan 0,199 kali untuk mengalami kejadian ISPA pada Balita dibandingkan dengan yang memberikan ASI Eksklusif. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianingsih & Anggraini (2019), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian ISPA pada Balita. Hasil penelitian adalah dari 96 responden yang tidak memberikn Asi Eksklusif sebanyak 66 responden (68,8%), dan sebanyak 50 respnden (52,1%) mengalami ISPA. Hal ini dikarenakan ASI mengandung semua nutrisi yang sangat di perlukan bayi untuk tumbuh kembangnya serta antibody yang bertujuan untuk membantu membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhan bayi, sehingga bayi yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif akan lebih beresiko terkena penyakit infeksi seperti ISPA dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dikarenakan terbentuknya sistem kekebalan tubuh bayi.

Pemberian Imunisasi secara lengkap juga dapat mambantu balita terhindar dari penyakit infeksi seperti ISPA, Karena Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan, Balita yang mendapat imunisasi dasar lengkap akan meningkatkan kualitas hidup anak sehingga tidak terkena penyakit dan peningkatan nilai kesehatan orang disekitarnya (Ranuh dkk, 2017). Penelitian menurut Chavan, dkk, (2018), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Status Imunisasi dengan kejadian ISPA pada Balita dengan nilai p value = 0,001 dimana ISPA terjadi pada hampir separuh balita yang mendapat imunisasi sebagian atau tidak diimunisasi sama sekali dengan persentase 49,3%. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Fathurrahman (2018), Hasil penelitian ini adalah dari 49 sample, kelompok balita ISPA 71,4% status gizinya kurang, 51,0% tingkat konsumsi proteinnya defisit, 91,8% pemberian ASI yang kurang baik, dan 59,2% status imunisasinya tidak diberikan sesuai umur, sedangkan untuk kelompok balita tidak ISPA 95,9% status gizinya baik, 85,7% tingkat konsumsi proteinnya baik, 73,5% pemberian ASI yang baik dan 85,7% status imunisasinya telah diberikan sesuai umur. Hal ini dikarenakan dengan memberikan imunisasi secari lengkap merupakan salah satu cara untuk memberikan/meningkatkan kekebalan pada bayi secara aktif terhadap suatu penyakit, dengan imunisasi yang tidak lengkap dapat berpengaruh terhadap bayi untuk terkena penyakit ISPA.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ASI Eksklusif dan Status Imunisasi mempunyai peran yang sangat besar dalam pemeliharaan kesehatan tubuh balita dalam mencegah penyakit infeksi khususnya ISPA pada balita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Status Imunisasi dan ASI Eksklusif mempengaruhi kejadian ISPA pada balita.

5. KESIMPULAN

Literature review ini menemukan beberapa hal penting dalam hubungan ASI eksklusif dan status imunisasi terhadap kejadian ISPA pada balita, sebagian jurnal didapatkan hubungan bermakna antara ASI eksklusif dan status imunisasi terhadap kejadian ISPA, ada 15 jurnal didapatkan adanya hubungan. ASI mengandung semua nutrisi yang sangat di perlukan bayi untuk tumbuh kembangnya serta antibody yang bertujuan untuk membantu membangun sistem kekebalan tubuh dalam masa pertumbuhan bayi, sehingga bayi yang tidak diberikan ASI secara Eksklusif akan lebih beresiko terkena penyakit infeksi seperti ISPA dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dikarenakan terbentuknya sistem kekebalan tubuh bayi dan dengan memberikan imunisasi secari lengkap merupakan salah satu cara untuk memberikan/meningkatkan kekebalan pada bayi secara aktif terhadap suatu penyakit, dengan imunisasi yang tidak lengkap dapat berpengaruh terhadap bayi untuk terkena penyakit ISPA

SARAN

Bagi Institusi Pendidikan, skripsi ini dapat menjadi koleksi literatur Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang akan meneliti variable yang serupa. Bagi Peneliti, Perlu dilakukan penelitian yang spesifik seiring meningkatnya kejadian diare pada balita. Bagi Orang Tua, diharapkan orang tua lebih meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan memperhatikan Status Imunisasi anak agar terhindar dari penyakit ISPA Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang memiliki variabel serupa.

REFERENSI

Admin, and Lely Meriaya Sari. 2019. "Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Ispa Pada Balita (0-59 Bulan) Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan* 9(18):43-48.

- Anggraini, N. &. (2019). Antara Keperawatan. faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang kejadian ispa pada balita.
- Atira. 2017. "Health Notions , Volume 1 Number 3 (July-September 2017) Nutrition Status and Immunization as Determinant of Acute Respiratory Infection on Toddlers 266 | Publisher : Humanistic Network for Science and Technology Health Notions , Volume 1 Number 3 (Jul." *Health Nations* 1(3):266–72.
- Baghel, B., & Viswanadham, K. K. (2017). A study of clinical profile and factors associated with acute respiratory infection in paediatric patients at tertiary health care centre. *Cough*, 315, 90.
- Chavan, YB, H. Kshirsagar, G. Narwane, and R. Katre. 2018. "A Cross-Sectional Study for Assessment of Factors Related to Acute Respiratory Infection in Pre-School Children in an Urban Slum." *International Journal of Health Sciences and Research* 8(7):9–17.
- Dinkes, K. (2018). Profil Kesehatan tahun 2018. Profil Kesehatan tahun 2018.
- Feby Dwi Desiyana dkk (2017), tentang *Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Anak Balita* Di Puskesmas Sawit Seberang. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.
- Frank, Nicole M., Kristian F. Lynch, Ulla Uusitalo, Jimin Yang, Maria Lönnrot, Suvi M. Virtanen, Heikki Hyöty, and Jill M. Norris. 2019. "The Relationship between Breastfeeding and Reported Respiratory and Gastrointestinal Infection Rates in Young Children." *BMC Pediatrics* 19(1):339.
- Heryanto, E. (2016). Hubungan Status Imunisasi, Status Gizi, dan ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA pada Anak Balita di Balai Pengobatan UPTD Puskesmas Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016. *Cendekia Medika*, 1(1), 1-10.
- Kemendes. (2018). Prevalensi ISPA. Prevalensi ISPA tahun 2018.
- Lee, M. K., & Binns, C. (2020). Breastfeeding and the risk of infant illness in Asia: a review. *International journal of environmental research and public health*, 17(1), 186.
- Pandolfi, Elisabetta, Francesco Gesualdo, Caterina Rizzo, Emanuela Carloni, Alberto Villani, Carlo Concato, Giulia Linardos, Luisa Russo, Beatrice Ferretti, Ilaria Campagna, and Alberto Tozzi. 2019. "Breastfeeding and Respiratory Infections in the First 6 Months of Life : A Case Control Study." 7(April):1–7.
- Pramanik, Yulia Rachmi, and Raihany Sholihatul. 2020. "Hubungan Self-Efficacy Ibu Menyusui." 8:39–44.
- Ranuh, & Dkk. (2017). *Buku Imunisasi di Indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi IDAI.
- Richard, Stephanie A., Benjamin J. J. McCormick, Jessica C. Seidman, Zeba Rasmussen, Margaret N. Kosek, Elizabeth T. Rogawski, William Petri, Anuradha Bose, Estomih Mduma, Bruna L. L. Maciel, Ram Krishna Chandyo, Ali Turab, Pascal Bessong, Mustafa Mahfuz, and Laura E. Caul. 2018. "Relationships among Common Illness Symptoms and the Protective Effect of Breastfeeding in Early Childhood in MAL-ED : An Eight-Country Cohort Study." 98(February 2014):904–12.
- Saeed, O. B., Haile, Z. T., & Chertok, I. A. (2020). Association between exclusive breastfeeding and infant health outcomes in Pakistan. *Journal of pediatric nursing*, 50, e62-e68.
- Santoso, E. B., & Akbar, H. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Alam dan Kesehatan*, 2(2), 36-40.
- Tazinya, Alexis A., Gregory E. Halle-ekane, Lawrence T. Mbuagbaw, Martin Abanda, Julius Atashili, and Marie Therese Obama. 2018. "Risk Factors for Acute Respiratory Infections in Children under Five Years Attending the Bamenda Regional Hospital in Cameroon." 1–8.
- Temani, K., Mayenger, A., & Bairwa, A. L. (2016). Assessment of prevalence of acute respiratory tract infection and risk factors in under five children in anganwadi of Kota city. *Indian Journal of Child Health*, 3(3), 234-237.
- Wahyuni, Fitri, Ulvi Mariati, and Titi Septia Zuriati. 2020. "Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kelengkapan Imunisasi Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Usia 12-24 Bulan." *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak* 3(1):9.
- Yati, N., & Fathur, F. (2018). Faktor Resiko ISPA pada Balita. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 1(2), 11-23.
- Yuditya, Dylan Candra, and Henry Mulyono. 2019. "Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Periode September 2018." *Journal for Quality in Women's Health* 2(2):16–22.